

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kehamilan merupakan kondisi yang memerlukan adaptasi psikologis dan fisiologis terhadap pengaruh hormon kehamilan dan tekanan mekanis akibat pembesaran uterus dan jaringan lain. Ibu hamil akan mengalami perubahan yang membuatnya tidak nyaman. Salah satu perubahannya adalah mual muntah yang biasanya terjadi pada awal kehamilan (Lowdermilk et al., 2020). Namun, apabila berlebihan dapat mengganggu pekerjaan sehari-hari dan keadaan umum menjadi buruk sehingga ibu kekurangan energi dan juga zat gizi yang disebut hiperemesis gravidarum (Rofi'ah 2019). Keluhan muntah yang begitu hebat, dimana makanan dan minuman dimuntahkan sehingga dapat mempengaruhi keadaan umum yang mengakibatkan dehidrasi, berat badan menurun, tidak hanya berdampak pada ibu tapi juga berdampak pada janin seperti abortus, bayi berat lahir rendah (BBLR), kelahiran prematur, serta malformasi pada bayi baru lahir (Ana Ratnawati, 2021). Hiperemesis gravidarum merupakan sebuah kondisi ditandai dengan mual berat, muntah berlebihan paling sering ditemui pada kehamilan trimester I, yaitu pada minggu 1 sampai minggu ke 12 selama masa kehamilan, dan gangguan elektrolit pada ibu hamil (Handayani, 2017).

Hiperemesis Gravidarum terjadi di Indonesia menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) komplikasi kehamilan dengan hiperemesis gravidarum terjadi sekitar 3% (SDKI, 2017). Berdasarkan hasil observasi di RSUD Dr Wahidin Sudiro Husodo terdapat 96 ibu trimester 1 dengan keluhan

mual dan 63 ibu hamil dengan keluhan mual disertai muntah di poli kandungan pada bulan Januari 2025- September 2025.

Mual dan muntah secara terus menerus, mengakibatkan turunnya berat badan hingga lebih dari 5% berat badan sebelum hamil. Dehidrasi dan ketidakseimbangan elektrolit dapat menyebabkan komplikasi maternal seperti kerusakan hati dan ginjal, robekan pada esofagus, pneumothoraks, neuropati perifer, ensefalopati wernicke dan kematian ibu. Pada janin dapat menyebabkan pertumbuhan janin terhambat dan kelahiran dengan apgar score kurang dari 7 pada 5 menit pertama bahkan kematian janin intra uterin. Pada kasus hiperemesis gravidarum yang ekstrim dapat terjadi defisiensi vitamin-K yang menyebabkan koagulopati dan perdarahan intrakranium janin (Marlin Diane, 2016).

Hiperemesis gravidarum dapat mempengaruhi status kesehatan ibu serta tumbuh kembang janin, pada kehamilan 16 minggu pertama 70-80% wanita mengalami mual dan muntah, 60% wanita mengalami muntah, sementara 33% wanita hanya mengalami mual, Maka dari itu Solusi sebagai tenaga medis selain memberikan terapi farmakologi, terdapat juga terapi non-farmakologi yang digunakan untuk mengurangi mual pada ibu hamil salah satunya adalah menggunakan aromatherapy (Morgan et al, 2010).

Peran perawat dengan memberikan asuhan keperawatan pada pasien hiperemesis gravidarum bertujuan untuk meningkatkan kemampuan klien dalam merawat dirinya sendiri dan tidak menempatkan klien pada posisi ketergantungan., memberikan informasi dan meningkatkan pengetahuan klien tentang penatalaksanaan yang diberikan sehingga klien diharapkan dapat mematuhi terapi yang diberikan (Rahmawati, 2011). Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan studi kasus penelitian tentang “Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Trimester I Dengan Hiperemesis Gravidarum Melalui Pemberian Aromaterapi Lavender Di Rsud Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian yang ada pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada Karya Ilmiah Akhir Ners ini adalah “Bagaimana Asuhan

Keperawatan Pada Ibu Hamil Trimester I yang mengalami mual muntah Dengan Melalui Pemberian Aromaterapi Lavender Di Rsud Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto”

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini Adalah untuk memberikan Gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan pada ibu hamil trimester I dengan hiperemesis gravidarum melalui pemberian aromatherapy lavender di rsud dr.wahidin sudiro husodo.

2. Tujuan Khusus

- 1) Mengkaji ibu hamil trimester I dengan hyperemesis gravidarum
- 2) Menegakkan diagnose keperawatan pada ibu hamil trimester I dengan hiperemesis gravidarum.
- 3) Menyusun intervensi keperawatan pada ibu hamil trimester I dengan hiperemesis gravidarum
- 4) Melakukan implementasi keperawatan sesuai rencana keperawatan pada ibu hamil trimester I dengan hiperemesis gravidarum
- 5) Mengevaluasi Tindakan keperawatan pada ibu hamil trimester I dengan hiperemesis gravidarum

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini akan memberikan manfaat, diantaranya yaitu :

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peneliti dan menjadikannya pengalaman belajar mengenai asuhan keperawatan pada ibu hamil trimester I dengan hiperemesis ggravidarum.

2. Bagi tempat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau saran kepada tempat penelitian dalam merencanakan asuhan keperawatan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan peneliti selanjutnya motivasi dan dapat mengembangkan intervensi yang beragam terkait asuhan keperawatan pada ibu hamil trimester I dengan hiperemesis gravidarum.

